

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis

Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo dengan seluas 108,450 Ha. merupakan desa agraris, terlihat banyak lahan kosong yang dipakai untuk bercocok tanam, baik padi, tebu, palawija, maupun sayur-sayuran. Dilihat dari kondisi tanah persawahan menjadi dua bagian yang pertama, sawah yang di irigi dengan sungai dan yang kedua, sawah dengan melalui irigasi buatan juga sawah dengan tadah hujan. Dalam setahun para petani panen tiga kali, hal itu dilihat dalam kondisi tanah yang masih memungkinkan ditanami padi kembali, dan apabila tidak maka sawah tersebut ditanami dengan palawija dengan bertujuan tanah kembali subur. Desa ini jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan berjarak 5 KM. jarak dari ibukota Kabupaten 18 KM. Dan jarak dari ibukota Negara berjarak 678 KM.

Wilayah Desa Kedungsumur ditinjau dari segi geografis terletak pada satu wilayah dengan batas-batasan sebagai berikut:

Tabel 2
Batas Wilayah Desa Kedungsumur

Letak	Desa/Kelurahan
Sebelah Utara	Ds. Wangkal
Sebelah Selatan	Ds. Tambakrejo
Sebelah Barat	Ds. Kedungrawan
Sebelah Timur	Ds. Keper

Sumber Data: Dokumen Monografi Desa Kedungsumur 2009.

Tabel 3
Keadaan Geografis

No	Keadaan	Keterangan
1.	Tinggi tanah dari permukaan laut	7 M
2.	Curah hujan rata-rata pertahun	1800 s/d 2000 mm/Th
3.	Topografi (daratan rendah, tinggi, pantai)	Rendah
4.	Keadaan suhu rata-rata	27° C s/d 32° C

Sumber Data: Dokumen Monografi Desa Kedungsumur 2009

Tabel 4
Luas Wilayah Desa Menurut Penggunaannya

No	Kedadaan	Keterangan
1	Tanah Kas Desa a. Tanah bengkok b. Tanah titisore c. Tanah desa lain	10,685 Ha 70,800 Ha -
2	Untuk Bangunan a. Jalan b. Bangunan Umum c. Pemukiman/perumahan d. Perkuburan e. Pertokoan/perdagangan f. Tanah sawah (irigasi tehnis) g. Tanah kering (pekaranga) h. Pertokoan/perdagangan i. Tanah kering pekarangan	2,65 Ha - 27,690 Ha 0,545 Ha 0,50 Ha 70,800 Ha 27,689 Ha 0,50 Ha 27,689 Ha

Sumber Data: Dokumen Monografi Desa Kedungsumur 2009

Dari data monografi diatas merupakan tanah yang banyak digunakan adalah sebagai ladang persawahan hal ini bisa dijadikan untuk potensi bagi

masyarakat yang bertani karena juga masyarakat kedungsumur banyak yang sebagai profesi petani dan buruh tani, lihat tabel 8.

Secara geografis, desa ini terletak di kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo propinsi Jawa Timur Indonesia, di sebelah utara desa ini berbatasan dengan Desa Wangkal, sebelah selatan dengan Desa Tambak Rejo, di sebelah timur dengan Desa Keber dan sebelah barat dengan Desa Kedung Rawan, bila dilihat dari bentang alam desa ini terletak di dataran rendah dengan wilayah yang luas dan cocok untuk digunakan sebagai lahan pertanian, dengan luas 108.450 Ha. yang membuat desa ini juga dikenal sebagai desa agraris.

2. Keadaan Demografis

Penduduk yang mendiami dan bertempat tinggal di Desa Kedungsumur yaitu ada dua, penduduk asli dan pendatang, sedangkan motif bagi pendatang ada yang mengikuti istri/suami dan ada yang karena pekerjaan sehingga mereka harus menetap di Desa Kedungsumur. Masyarakat Desa Kedungsumur seluruhnya berjumlah 3639 jiwa, yang terdiri 1845 orang laki-laki dan 1794 orang perempuan. Di bawah ini akan disajikan beberapa tabel tentang keadaan penduduk Desa Kedungsumur berdasarkan jenis kelamin, sarana prasarana, pendidikan, dan kebudayaan masyarakat Kedungsumur.

Tabel 5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	1845 Jiwa
2.	Perempuan	1794 Jiwa
	Jumlah	3639 Jiwa

Sumber Dat: Dokumen Monografi Desa Kedungsumur 2009

Dari luas wilayah Kedungsumur 108,450 Ha. dengan di tempati 3639 orang dengan 738 KK (kepala keluarga), jumlah penduduk tersebut dapat di katakana daerah cukup banyak penduduknya, selanjutnya juga perlu di ketahui jumlah penduduk Desa Kedungsumur menurut mata pencaharian sebagai sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 6
Sarana dan Prasarana Desa Kedungsumur

a. Sarana Agaman

No	Jenis	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Mushalla	6
3.	Gereja	-
4.	Pura/kuil	-
Jumlah		7

b. Pendidikan

No	Jenis	Jumlah
1.	TK	1
2.	SD	1
3.	Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	1
Jumlah		3

c. Kesehatan

No	Jenis	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	1
Jumlah		2

Masalah pendidikan merupakan masalah yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan akan mempengaruhi perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini dapat terlihat semakin banyaknya mereka yang melanjutkan sampai ke perguruan tinggi meskipun juga masih ada yang tidak mampu meneruskan ke perguruan tinggi karena terbentur oleh masalah ekonomi. Di Desa Kedungsumur sendiri mempunyai pendidikan formal seperti TK, SDN dan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Dengan adanya pendidikan agama seperti TPQ masyarakat menyerahkan anaknya untuk pendidikan belajar membaca Al-Qur'an di TPQ, karena dalam TPQ sendiri bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berakhlakul karimah dan memberikan bekal berbagai adab dan moralitas agar mereka terbimbing menjadi anak-anak yang dapat dibanggakan kelak dihadapan Allah SWT. sebagai anak yang sholihah. Hal ini untuk dijadikan pedoman dasar agar anak-anaknya bisa mengaji Al-Qur'an. Disamping itu desa ini sudah maju terlihat dengan adanya tempat/sarana sekolah umum maupun sekolah agama seperti TPQ.

Infrastruktur penyokong yang lainnya seperti institusi pendidikan juga telah ada, dimana desa ini memiliki 1 sekolah SDN yang bernama SDN Kedungsumur yang dimiliki oleh Pemerintah dan 1 Sekolah TK yang bernama Al-Masyitoh yang dimiliki oleh pihak swasta yang dalam hal ini adalah Dharma Wanita, 54 siswa-siswi untuk TK, dan 250 orang untuk SD, adapun

tenaga pengajar desa kami memiliki total 24 tenaga pengajar terbagi atas 7 orang mengajar di TK dan 17 mengajar di SD.

4. Keadaan Keagamaan

Secara umum masyarakat Desa Kedungsumur yang berjumlah 3.639 semua menganut ajaran Agama Islam, untuk kegiatan keagamaan mingguan yang dilakukan masyarakat Desa Kedungsumur diantaranya: *Jamiyah Tahlilan, Yasinan, Diba'iyah, Khotmil Al-Qur'an, Manaqib, Istighoshah, dan Sholawat terbang jidor*, untuk kegiatan umum diantaranya: Karang Taruna, PKK. dan kegiatan perlombaan membuat kue yang dirayakan setiap bulan Agustus yang dirayakan masyarakat Desa Kedungsumur untuk menunjukkan karakteristik desa ini sendiri sebagai desa pusat pembuat kue tradisional.

Sebagai aktifitas keagamaan yang telah dijadwalkan oleh masing-masing *Jamiyah*, hal ini sebagai perwujudan mereka kepada Allah yang diajarkan oleh Rosulullah yakni Nabi Muhammd SWT. Yang telah membawa kita semua menuju kejalan yang benar, jalan yang diridloi oleh Allah SWT. Sampai sekarang kegiatan ini sebagai rutinitas masyarakat Kedungsumur.

Misal kegiatan *Diba'iyah*, kegiatan ini dilakukan masyarakat Kedungsumur dimulai dari anak-anak sampai remaja yang dilakukan dengan bergilir dari rumah kerumah sesuai dengan *lotreannya*, kegiatan ini dilakukan pada hari kamis. Kegiatan lainnya seperti maulidan yakni acara peringatan kelahiran Nabi Muhammad. Acara tersebut dilakukan di Masjid Roudhotul

Aliyah bagi masyarakat yang dekat dengan masjid, dan dilakukan dimushallah-dimushallah bagi warga yang dekat mushallah dengan membawa buah-buahan dan nasi tumpeng yang tujuannya menghormati hari kelahiran Nabi Muhammad. Acara itu diisi dengan pembacaan *Diba'iyah* sampai selesai. Disitulah terlihat masyarakat dengan keakrabannya bersama-sama menuju kemasjid untuk mengikuti acara peringatan kelahiran Nani Muhammad bahwa masyarakat Kedungsumur terlihat sangat guyub dan saling gotong royong.

B. Gambaran Perekonomian

1. Kondisi Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Kedungsumur rata-rata adalah petani yang kesehariannya banyak yang mengelolah padi sebagai makanan pokok sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian Tahun 2009

No	Mata Pencanharian	Jumlah
1.	Pegawai sipil	22
2.	ABRI	16
3.	Swasta	248
4.	Produksi kue	29
5.	Tani	117
6.	Buruh tani	233
7.	Pegawai kelurahan	10
8.	Pertukangan	7
9.	Pensiunan	14
10.	Pemulung	10
11.	Jasa	3

yang pertama kali diajak oleh Timin untuk membuat kue yang bersifat sederhana dan dapat dijangkau oleh masyarakat kecil menengah, untuk tahun 1981-2000 meningkat 6 orang dan mulai berkembang pesat pada tahun 2001-2006 meningkat 18 orang sehingga menjadi 29 orang pembuat kue di Desa Kedungsumur. Akan tetapi dari tahun 2006 sampai sekarang tidak lagi bertambah, melainkan berkurang orang yang membuat kue dikarenakan bahan yang makin mahal.

Untuk mempertahankan perkembangan perekonomian masyarakat Kedungsumur khususnya pembuat kue tradisional biar tidak punah/hilang dari masa yang akan datang dan untuk merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan menghambat perkembangannya perekonomian maka dari pihak pembuat kue mendirikan sebuah Paguyuban guna untuk mempertahankan budaya yang telah ditekuni selama ini dan menjadikan warisan bagi anak cucu mereka dimasa mendatang⁴⁹. Paguyuban memberikan penguatan kelembagaan seperti memberikan pelatihan, peminjaman uang, dan mengatur pemesanan agar tidak terjadi persaingan harga yang tidak sehat yang saling menjatuhkan dengan pembuat kue lainnya.

2. Kondisi Budaya Masyarakat Desa Kedungsumur

Masyarakat Kedungsumur masih mempunyai kebudayaan tradisional yang merupakan peninggalan nenek moyang yang selama ini masih di jadikan

⁴⁹ Wawancara dengan ketua Paguyuban Puja Makmur Kedungsumur Siti Nur Widianah 04 Mei 2010.

tradisi masyarakat Desa Kedungmur yakni kegiatan tahunan seperti *Haul*⁵⁰. *Haul* adalah acara peringatan kematian sang awal pendiri Desa Kedungsumur istilah jawanya *babat deso*, masyarakat Kedungsumur merayakan kegiatan ini sebagai wujud penghormatan kepada sang pendiri desa. Hal ini sudah menjadi tradisi masyarakat setempat.

Keadaan sosial masyarakat Kedungsumur sangatlah baik dalam hal interaksi antar sesama (komunikasi timbal balik antara warga yang satu dengan lainnya) dan saling membantu antara tetangga apabila ada suatu kegiatan pembersihan pemakaman atau pembersihan lingkungan, mereka dengan kerendahan hati dengan membantunya dengan gotong royong.

⁵⁰ Wawancara dengan Muntolib selaku kepala Desa Kedungsunur 10 Juli 2010.